# RINGKASAN BERITA HARI INI

## Tepati Janji Ketua DPRD Sidoarjo Beri Ruang Hearing Mahasiswa

Redaksi 5 Min Baca
9 April 2025

Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Tepati Janji Ketua DPRD Sidoarjo beri ruang hearing Mahasiswa. Dengan menindak lanjuti aksi unjuk rasa yang di gelar didepan gedung DPRD Sidoarjo yang dilakukan oleh Aliansi Mahasiswa, pada hari Selasa (25/3/2025).
Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih telah menerima aspirasi yang disampaikan oleh para Mahasiswa, dua tuntutan yaitu tuntutan nasional dan tuntutan lokal tentang Kabupaten Sidoarjo.

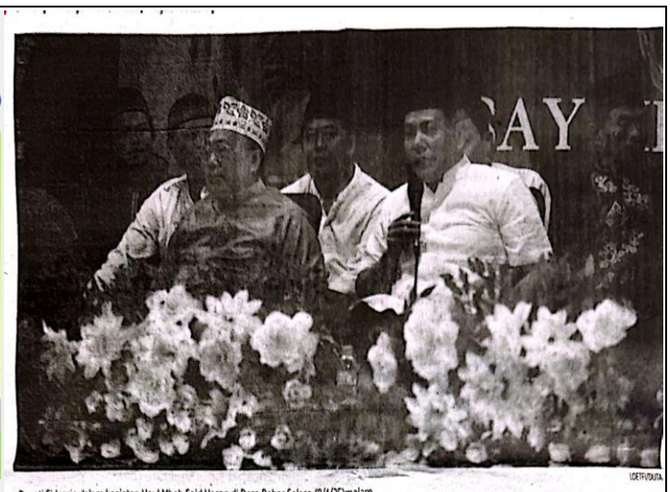

Bupati Sidoarjo dalam kegiatan Haul Mbah Said Hasan di Desa Bohar Selasa (8/4/25)malam,

## Tegaskan Komitmen untuk Anak Yatim dan RTLH

### Hari Pertama Setelah Libur Lebaran, Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Gelar Halal Bihalal Bersama ASN

Republikjatim.Com
Selasa, 08 Apr 2025 15:59 WIB

## Dinas Bina Marga Sidoarjo Terus Kebut Perbaikan Jalan Rusak

9 April 2025 16:01
Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.co.id

Jalan Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo, diperbaiki oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo pada Rabu (9 April 2025).(Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan

**KETIK, SIDOARJO** – Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (BM SDA) Sidoarjo memperbaiki ruas Jalan Desa Sepande, Kecamatan Candi. Jalan itu ditambal dengan aspal hotmix pada Rabu (9 April 2025).

Sekitar pukul 14.00, pekerja proyek terlihat bekerja di lokasi. Ada yang membersihkan aspal

## Bupati Dan Wakil Bupati Sidoarjo Silaturahmi Dengan Tokoh Agama : Kunci Sukses Itu Kebersamaan

Meja Redaksi 2 Min Baca
April 9, 2025

Sidoarjo, eksklusif.co.id – Dalam rangka memperkuat sinergi dan kebersamaan, Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana serta jajaran Forkopimda melaksanakan kunjungan silaturahmi kepada para tokoh agama di Kecamatan Buduran dan Kecamatan Jabon, Rabu (9/4).

Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk membangun komunikasi yang harmonis antara pemerintah daerah dengan para ulama dan tokoh masyarakat. Kunjungan silaturahmi pertama berada di kediaman KH. Zainal Abidin ketua PCNU Sidoarjo, Kunjungan selanjutnya dilakukan pada kediaman K.H.R. Abdussalam Mujib (Gus Salam) Pengasuh pondok pesantren Alkhoziny dan terakhir rombongan berkunjung pada kediaman KH. Ahmad Rofiq Siradj Pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Al Hidayah Sekaligus Rais Syuriah Nahdlatul Ulama (NU) Sidoarjo.

## SILPA APBD 2024 Pemkab Sidoarjo Capai Ratusan Miliar

Rabu, 9 April 2025 | 16:20 in Politik 0

Ilustrasi uang ratusan miliar hasil SILPA APBD 2024 Pemkab Sidoarjo/ Foto: Pixabay

**KOTA, SIDOARJONEWS.id** – Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkab Sidoarjo telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2024 kepada DPRD Sidoarjo.

Dari laporan tersebut mencakup penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan daerah.

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

# Tepati Janji Ketua DPRD Sidoarjo Beri Ruang Hearing Mahasiswa

Redaksi 5 Min Baca
9 April 2025

178

Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Tepati Janji Ketua DPRD Sidoarjo beri ruang hearing Mahasiswa. Dengan menindak lanjuti aksi unjuk rasa yang di gelar didepan gedung DPRD Sidoarjo yang dilakukan oleh Aliansi Mahasiswa, pada hari Selasa (25/3/2025).

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih telah menerima aspirasi yang disampaikan oleh para Mahasiswa, dua tuntutan yaitu tuntutan nasional dan tuntutan lokal tentang Kabupaten Sidoarjo.

Dalam rapat pertemuan audensi hari ini, telah hadir Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono, perwakikan Komisi A, B, C, D DPRD Sidoarjo
dan dari lima OPD Sidoarjo serta perwakilan dari Mahasiswa, pada Selasa (8/4/2025) di ruang rapat DPRD Sidoarjo.

Dengan Tepati Janji Ketua DPRD Sidoarjo Beri Ruang Hearing Mahasiswa. Rapat tersebut dipimpin oleh Warih Andono sebagai Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua anggota komisi yang hadir serta kepada OPD Sidoarjo dan perwakilan mahasiswa, dengan begitu rapat telah dibuka dan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menyampaikan apa yang menjadi tuntutan pada audensi hari ini.

Farhan mahasiswa Umsida selaku kordinator telah mengawali dengan membacakan tuntutan seperti apa yang ada dalam aksi pada waktu itu. Namun dalam hearing di DPRD lebih fokus pada pembahasan yang ada di kabupaten Sidoarjo, yaitu tentang banyaknya pengangguran, jalan gelombang/rusak dan banjir.

Sementara Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Ainun Amalia,S.Sos., Kabupaten Sidoarjo telah menanggapi yang menjadi isu tersebut. Bahwa kami tidak terlalu mengarahkan kepada anak – anak untuk mencari kesempatan kerja di perusahaan, tetapi kami mendidik mereka untuk berwirausaha. anak-anak kita ini biasanya mempunyai kultur yang tidak mau diperintah, berwirausaha ini lebih aman dan apa potensinya bisa dikembangkan.

Dan kami bisa membantu dalam proses pelatihan-pelatihannya. Kami sudah bekerja sama dengan BPPP milik kementerian ketenagakerjaan yang notabene mereka memberikan pelatihan pemantaban dengan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan dunia industri.

Melihat apa yang disampaikan oleh adik-adik mahasiswa dengan komposisi 80,%, 20%. Menurut saya orientasinya mengarah ke perusahaan. Sedangkan Perusahaan-perusahaan sekarang ini dengan diterapkan revolusi industri 4.0 ini nanti perubahan konsep padat karya menjadi padat modal.

H. Usman,M.Kes, dari komisi D menanggapi terkait ketenagakerjaan, sebelumnya menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa bisa menggugah baik dari legislatif maupun eksekutif. Pertama prosentase tentang tenaga kerja yang di akomodir 80 persen untuk Sidoarjo dan 20 persen untuk luar Sidoarjo. Perlu kami sampaikan kepada mahasiswa bahwa komisi D itu pernah Menginisiasi Perda tentang pelatihan kerja dan pelayanan produktivitas tenaga kerja kabupaten Sidoarjo Perda nomor 2 tahun 2017.

Ada salah satu pasal kami masukan agar semua perusahaan merekrut 60 Sidoarjo, 40 luar Sidoarjo. Dan OPD Disnaker sebagai Mitra sepakat dengan melihat situasi pengangguran meningkat. Dan Perda ini mulai pembahasannya pada 2014 akhir baru selesai tahun 2017, hasil fasilitasi sampai dua setengah tahun, karena ada pasal yang melanggar undang-undang nomor 13 tahun 2003. Kalau itu tidak kita keluarkan itu tidak akan menjadi Perda. Saya berharap kepada kepala daerah setiap perusahaan baik dari pemula ijin operasional atau mendirikan ini ada sebuah MoU yang disepakati.

Ketua komisi D, Dhamroni Chudlori menambahkan bahwa yang menjadi dasar jumlah lulusan dengan inflansi kelulusan baik dari SMA, SMK ataupun Universitas dengan peluang pekerjaan yang ada jauh belum berimbang perlu digaris bawahi. Ini harus ada langkah strategis, bahwa universitas yang ada harus pinter memilih sebuah jurusan. Dan selanjutnya kita sadari dunia kerja itu tidak hanya pada sektor formal melainkan ada sektor informal. Dan ini ada upaya-upaya konkrit sudah dilakukan kolaborasi antara eksekutif dan legislatif berupa pelatihan-pelatihan dan sudah berjalan.

Sementara Dimas Pratama dari komisi C melihat pengangguran pada hari ini lebih tinggi ini sebuah fenomena kepadatan penduduk Sidoarjo yang ada kurang lebih 2,4 juta jiwa. Dalam dunia bisnis lebih cepat dari dunia pendidikan. Perusahaan-perusahaan sekarang lebih canggih dengan menggunakan tenaga mesin.

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dimas pun lebih mengarahkan kepada usaha-usaha pada ekonomi kreatif untuk membangun sebuah lapangan kerja. Melihat setiap kecamatan yang ada di Sidoarjo mempunyai UMKM sebagai program prioritas Pemkab Sidoarjo.

Selanjutnya dalam audensi tepati janji Ketua DPRD Sidoarjo beri ruang hearing mahasiswa. Dengan isu selanjutnya mengenai banjir, Dwi Eko Saptono, S.Sos., MM, MT Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU Bina Marga dan SDA) Kabupaten Sidoarjo. Memberikan pemaparan dimana titik rawan banjir yang bermuara ke sungai. Beda dengan kondisi Sidoarjo wilayah barat lebih tinggi datarannya.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten Sidoarjo adalah Ir. Mochamad Bachruni Aryawan, MM juga menyampaikan bahwa sebagai pelengkap, untuk pembanguan perumahan itu sudah terbangun sudah lama sekali. Dengan drainase yang dibuat bisa mengakibatkan banjir mungkin ada kemiringan besar. Di pemukiman itu drainase dibuat tanpa ada kajian dimana letak ketinggian tanah tersebut.

Begitu juga dari Bappeda telah memberikan pemaparan dan juga dari Dishub tentang PJU telah disampaikan sebagaimana poksinya.

Audensi telah berakhir dan telah ditutup oleh pimpinan rapat.

Warih Andono menyampaikan yang pertama Terima kasih kepada mahasiswa peduli dengan Sidoarjo, dan terkait dengan tenaga kerja memang kita wajib ngontrol. Apapun kebijakan pemerintah, kita tetap mengontrol sebagai pengawasan.

Mahasiswa yang punya ide apapun kita tetap akan kolaborasi. Dengan kolaborasi pemerintah daerah, Legislatifnya, Mahasiswanya akan kita jadikan satu mungkin itu bisa menjadikan solusi.

Tentunya dengan adanya semua itu saya sangat senang, yang penting kita bisa kerjasama yang baik antara mahasiswa, masyarakat Sidoarjo, pemerintah Kabupaten dan legislatif monggo kami semua terbuka untuk kepentingan pembangunan Kabupaten Sidoarjo, ungkap Warih Andono.

Disampaikan juga oleh Dandi sebagai perwakilan dari mahasiswa bahwa unek-unek yang menjadi pembahasan dalam hearing hari ini ada tiga point, yang pertama adalah banjir, kedua mengenai jalan gelembung/rusak dan ketiga adalah mengenai pengangguran.

Jadi unek- unek kita sampaikan diawal aksi sampai follow up di tahapan audensi ini. Ada rasa kegelisahan kita dalam tiga tuntutan tadi. Mengenai banjir kalau tidak kita ingatkan mungkin tidak segera dikerjakan, juga pada jalan gelembung/rusak dan banyaknya pengangguran tadi. Maka peran kita sebagai mahasiswa kita komitmen bersama, membersamai pemerintah agar pola pokok pikirnya tersampaikan dan terlaksana dengan jelas. Untuk Win Win Solution sudah ada, cuman kita nanti harus mendalami di setiap Komisi sehinga follow up dari pada tuntutan kita terlaksana dengan jelas, ungkap Dandi. (Adv)

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO


## Peringati HUT ke-75, Satpol PP Sidoarjo Masih Kurang Personel

alkusyanto/bhirawa

Petugas Satpol PP Sidoarjo bersama kendaraan trail yang menjadi sarana kerja.n

Dalam peringatan HUT Satpol PP ke-75 tahun 2025 ini sebanyak 325 anggota personil Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, dengan rincian, dari ASN ada 83 orang dan dari Non ASN ada 241 orang diminta Kepala Satpol PP, Drs Yany Setyawan, agar terus menjalankan tugasnya dengan humanis.

Kepala Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Drs Yany Setyawan mengatakan, sesuai ketentuan dari Permendagri, masalah kebutuhan SDM dan masalah sarana prasarana, di lingkungan Satpol PP Sidoarjo diakui masih belum mencukupi. Misalnya di Satpol PP Sidoarjo masih ada kendaraan truk yang keberadaannya sudah ada sejak lama sekali. Meski demikian, tetap dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Kemudian, lanjut Yany, meski saat ini juga dalam situasi efisiensi APBD, Satpol PP Sidoarjo, juga masih bisa tetap bekerja dengan sebaik-baiknya.

''Dalam situasi apapun, personil Satpol PP harus profesional. Tegas dalam menjalankan tugas, namun tetap humanis,'' komentar Yany, Rabu (9/4) kemarin, disela-sela mendampingi Bupati Sidoarjo, Subandi, saat upacara peringatan HUT Satpol PP ke-75 dan HUT Damkar ke-160, di pendopo Delta Wibawa.

Dalam kondisi yang seperti saat ini, Satpol PP Sidoarjo, kata Yany, tidak hanya sekedar menjadi tukang obrak PKL, PMKS dan Bangunan liar yang melanggar Perda Tibum saja.

Namun, juga membantu perangkat daerah di Kabupaten Sidoarjo dalam urusan perizinan usaha. Juga membantu perangkat daerah dalam penagihan pajak-pajak daerah, untuk peningkatan PAD.

''Kita tidak sekedar tukang obrak saja,'' kata Yany.

Bupati Sidoarjo, Subandi, dalam kesempatan itu menyampaikan terima kasih atas kontribusi Satpol PP Sidoarjo yang selama ini telah mengawal pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Namun Satpol PP dan Damkar harus terus mengoptimalkan kinerjanya.

''Masih banyak pekerjaan rumah yang harus kita tangani,'' katanya.

Upacara peringatan HUT Satpol PP dan Damkar pada tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo tersebut ditampilkan dengan peralatan terbaru yang dimiliki Satpol PP Sidoarjo dan peragaan pemadam kebakaran oleh Damkar Sidoarjo.n **[kus.fen]**

HARIAN Bhirawa

## RSU Aisyiyah Siti Fatimah Akan Siapkan Rawat Inap Standart Nasional

Manajemen RSU Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan, dalam 100 hari kedepan akan mewujudkan layanan kelas rawat inap berstandart Nasional. Demikian, disampaikan oleh dr M.Hud Suhargono SP.OG.Obsos, direktur RSU Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan, yang baru, Rabu (9/4) kemarin.

Proses pelantikan direktur baru, RSU Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan ini, digelar di convention hall fave hotel Sidoarjo, sekaligus dikemas dengan halal bi halal Idul Fitri 1446 H / 2025. Dalam pelantikan itu, hadir ketua PWA Jawa Timur Dra. Rukmini Amar, M.AP, ketua PDA Sidoarjo Zubaidah Syafi'i, Kepala Kantor BPJS Sidoarjo, Kepala Jasa Raharja Sidoarjo, kepala BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo, perwakilan PDM Sidoarjo, serta beberapa tamu undangan dan ratusan karyawan RSU Aisyiyah Siti Fatimah.

Proses pelantikan dan serah terima jabatan dari dr Tjatur kepada dr M.Hud Suhargono, dipimpin langsung ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Timur Dra. Rukmini Amar, M.AP. dr M.Hud Suhargono selaku Dirut RSU Asiyiyah Siti Fatimah yang baru, pada kesempatan ini, memberikan beberapa Program strategis yang siap dilakukan selama memimpin nanti. "Ada 8 isu strategis yang akan kita terapkan nanti," katanya.

Selain program layanan kelas rawat inap standart Nasional, juga ada pelayanan ibu dan anak serta pelayanan truma, juga menjadi fokus pelayanan utama yang siap ditingkatkan. Juga akan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan profesi Diklat yang berjejaring dengan dunia pendidikan.

Zonasi pelayanan, juga akan diterapkan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan akses layanan cepat dan kenyamanan di rumag sakit. "Ini salah satu komitmen rumah sakit, dalam membantu program nasional," jelasnya.

Ke depan, dr Hud juga mengharapkan RSU Aisyiyah Siti Fatimah memiliki gedung baru dengan penambahan ruang layanan rumah sakit, serta penerapan digitalisasi rekam medis untuk dokumentasi kasus.

Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo , Zubaidah Syafi'i , dalam kesempatan itu menyampaikan apresiasi atas dedikasi dr Tjatur Prijambodo yang sudah memberikan kemajuan bagi rumah sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

Sementara ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Timur Dra Rukmini pada tausiyahnya mengingatkan kepada siapapun, pentingnya membuat sejarah yang baik, bagi siapapun yang dipercaya menjadi Direktur Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

Dari data yang ada, Dr Tjatur Prijambodo, mantan Direktur RSU Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan yang sudah dua periode menjabat sebagai direktur RS Aisyiyah Siti Fatimah, atau sejak tahun 2017, mengukir prestasinya. Di antaranya, mampu menjadikan RS Aisyiyah Siti Fatimah sebagai rumah sakit rujukan penangan covid 19 ditahun 2020.

ali kusyanto/bhirawa

Pelantikan Direktur RSU Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan di Fave Hotel Sidoarjo.

Selain itu, peningkatan rumah sakit menjadi akreditasi paripurna Kars di tahun 2019 , serta ditahun 2023 akreditasi paripurna dari LARS atau Lembaga Akreditasi Rumah Sakit. Selain itu, Dr Tjatur juga sukses menjadikan RSU Siti Fatimah menjadi rumah sakit instalasi gizi halal, dan berhasil melakukan penambahan spesialis penanganan penyakit dari 4 spesialis menjadi 20 an spesialis. **[kus.ca]**

HARIAN Bhirawa

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO


Apel Kesiapsiagaan Nasional

## Bupati Tekankan Profesionalisme Satpol PP dan Damkar

**SIDOARJO** - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-75 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), ke-63 Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas), dan ke-106 Pemadam Kebakaran (Damkar), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Apel Kesiapsiagaan Nasional di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (8/4/25).

Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., bertindak sebagai inspektur upacara menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas kesempatan dan kesehatan yang diberikan untuk melanjutkan tugas dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Ia mengajak seluruh jajaran dan masyarakat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan, menjunjung tinggi ideologi Pancasila, serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

"Peran Satpol PP dan Satlinmas tidak hanya sebagai penjaga kota atau poskamling yang bersifat pasif, tetapi juga harus aktif dalam proses pembangunan, melindungi hasil pembangunan, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat," ujar Subandi.

Menurutnya, Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar harus terus membangun kebersamaan, memperkuat jiwa korsa, serta meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam menegakkan peraturan daerah, menjaga ketertiban umum, dan melindungi masyarakat.

LOETFI/DUTA

Apel Kesiapsiagaan Satpol PP, Satlinmas,dan Damkar Rabu (8/4/25)

Ia menekankan bahwa peran strategis ketiga unsur tersebut sangat penting dalam menjaga kondusivitas daerah serta kesiapsiagaan terhadap potensi gangguan ketertiban dan kebakaran.

"Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar harus terus meningkatkan profesionalisme dan menjalin sinergi dengan perangkat daerah serta TNI-Polri. Urusan ketenteraman dan perlindungan masyarakat merupakan urusan wajib dalam pelayanan dasar," tegasnya.

Bupati Subandi juga menyoroti pentingnya penguatan peran Satpol PP dan Satlinmas dalam operasi yustisi maupun nonyustisi. Ia menegaskan bahwa penegakan hukum dan peraturan daerah harus dijalankan secara optimal, meskipun jumlah personel terbatas.

"Profesionalisme dan integritas sangat dibutuhkan. Semua perencanaan pembangunan harus berjalan seiring dengan upaya menciptakan Sidoarjo yang aman, kondusif, serta guyub rukun," katanya.

Mengakhiri sambutannya, Bupati berharap Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar dapat terus mengoptimalkan kinerja. Ia juga menyoroti perlunya penertiban terhadap pedagang kaki lima (PKL) dan warung remang-remang.

"Sebagai garda terdepan, mari kita bekerja lebih optimal. Dirgahayu! Semoga semakin profesional dalam mengawal ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Apel tersebut turut dihadiri oleh Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana, Sekretaris Daerah Dr. Fenny Apridawati, serta sejumlah pemangku kepentingan. Acara juga menampilkan peralatan operasional darurat, termasuk demonstrasi penggunaan alat pemadam kebakaran.

Wakil Bupati Mimik Idayana tampak antusias dan bahkan mencoba simulasi pemadaman kebocoran tabung gas. "Hal seperti ini sebaiknya diketahui para ibu, karena mereka yang paling sering berada di dapur. Jika terjadi kebocoran, bisa segera sigap menanganinya," ujarnya. ●Loe


Editor : Imam Ghozali Layouter: Yudhi

DUTA

LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo dalam kegiatan Haul Mbah Said Hasan di Desa Bohar Selasa (8/4/25)malam,

# Tegaskan Komitmen untuk Anak Yatim dan RTLH

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menghadiri Haul Mbah Said Hasan di Desa Bohar, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Selasa (8/4/25) malam. Dalam kesempatan itu, ia menyampaikan sejumlah komitmen untuk menepati janji politiknya kepada masyarakat.

Salah satu program utama yang disoroti adalah perhatian terhadap anak-anak yatim piatu di Sidoarjo. Bupati Subandi menyebutkan bahwa pemerintah daerah telah menyiapkan kuota beasiswa sebanyak 10 ribu bagi anak yatim piatu selama lima tahun.

"Penanganan masalah anak yatim piatu ini sudah kita siapkan. Kuota 10 ribu selama lima tahun dapat mengangkat anak-anak kita apabila tidak punya orang tua, baik yatim maupun piatu," ujar Subandi dalam sambutannya.

Ia menambahkan, anak-anak yatim di Sidoarjo akan tetap mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Menurutnya, keberhasilan mereka kelak diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi keluarga.

Selain itu, Bupati Subandi juga menyoroti persoalan rumah tidak layak huni (RTLH) yang masih banyak ditemukan di Sidoarjo. Ia berjanji akan memberikan perhatian khusus melalui program bedah rumah.

"Saya setiap hari Sabtu sidak RTLH. Insyaallah setiap bulan akan kami alokasikan dana sebesar Rp20-25 juta untuk program bedah rumah," jelasnya.

Ia menegaskan, koordinasi akan terus dilakukan bersama wakil bupati, camat, dan kepala desa agar program tersebut tepat sasaran. Warga yang rumahnya tidak layak huni akan menerima bantuan dana renovasi.

"Apabila ada warga yang rumahnya tidak layak huni, akan mendapatkan dana sebesar Rp20-25 juta, terang Subandi.

Tak hanya itu, ia juga menyampaikan rencana betonisasi jalan di wilayah Desa Bohar. Langkah ini diambil untuk meningkatkan akses dan kenyamanan warga dalam beraktivitas sehari-hari.

"Segera akan kami lakukan betonisasi di jalan Desa Bohar sampai ke Desa Suko," tambahnya.

Acara haul yang dimulai sejak pagi hari diawali dengan Qataman Al-Qur'an dan tahlil bersama. Puncak acara berlangsung malam harinya, dengan pengajian akbar yang menghadirkan penceramah KH R. Abdus Salam Mudjib Rois (PCNU Sidoarjo), serta ditutup dengan doa oleh KH Abdul Azis Munif, pendiri Pondok Pesantren Bahrul Hidayah Sidoarjo. ● **Loe**

DUTA

# Bupati Dan Wakil Bupati Sidoarjo Silaturahmi Dengan Tokoh Agama : Kunci Sukses Itu Kebersamaan

Meja Redaksi 2 Min Baca
April 9, 2025

Sidoarjo, eksklusif.co.id – Dalam rangka memperkuat sinergi dan kebersamaan, Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana serta jajaran Forkopimda melaksanakan kunjungan silaturahmi kepada para tokoh agama di Kecamatan Buduran dan Kecamatan Jabon, Rabu (9/4).

Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk membangun komunikasi yang harmonis antara pemerintah daerah dengan para ulama dan tokoh masyarakat. Kunjungan silaturahmi pertama berada di kediaman KH. Zainal Abidin ketua PCNU Sidoarjo, Kunjungan selanjutnya dilakukan pada kediaman K.H.R. Abdussalam Mujib (Gus Salam) Pengasuh pondok pesantren Alkhoziny dan terakhir rombongan berkunjung pada kediaman KH. Ahmad Rofiq Siradj Pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Al Hidayah Sekaligus Rais Syuriah Nahdlatul Ulama (NU) Sidoarjo.

H.Subandi saat kunjungan ke kediaman K.H.R. Abdussalam Mujib (Gus Salam), Pengasuh Pondok Pesantren Alkhoziny menegaskan tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat yang majemuk.

"Kami sangat mengapresiasi peran para ulama dalam membimbing masyarakat. Keberadaan ulama adalah aset berharga bagi kemajuan Sidoarjo," kata Bupati H.Subandi.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Sidoarjo mengatakan bahwa kunci sukses kepemimpinan adalah kebersamaan.

"Kami bersama Forkopimda Sidoarjo akan terus kompak dan solid untuk memimpin Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih baik. Tidak ada yang bisa dilakukan sendirian, semua harus bersinergi demi kemajuan daerah," tegasnya.

Kunjungan silaturahmi ini mendapat sambutan positif dari para tokoh agama. Mereka menyampaikan apresiasi atas langkah proaktif pemerintah daerah dalam menjalin komunikasi dan sinergi. Para tokoh agama berkomitmen untuk terus mendukung program pembangunan di Sidoarjo serta menjaga kondusivitas daerah.

Dengan adanya silaturahmi ini, diharapkan sinergi antara pemerintah daerah, ulama, dan masyarakat semakin kuat, sehingga Kabupaten Sidoarjo dapat terus berkembang menjadi daerah yang maju, harmonis, dan sejahtera. Jelasnya. (Ali)

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

# Pasien Puskesmas dan RSUD Notopuro Melonjak

ANGGER BONDAN/JAWA POS

BEROBAT: Warga mengantre untuk mengambil obat di bagian farmasi Puskesmas Sidoarjo, Magersari, kemarin (9/4).

## Terbanyak Sakit Batuk-Pilek

**SIDOARJO** - Puskesmas Sidoarjo mengalami lonjakan pasien pada tiga hari terakhir pasca libur Lebaran. Lonjakan mencapai 100 orang.

Kepala Puskesmas Sidoarjo dr. Erwin Bertha mengatakan, pada Selasa (8/4) pasien melonjak hingga 450 orang. "Jumlahnya bertambah sekitar 100 pasien dari hari biasanya," ujarnya kemarin (9/4).

Sedangkan hingga kemarin (9/4) sore, jumlah pasien sekitar 340 pasien. "Kebanyakan periksa soal batuk-pilek, penyakit metabolik, dan perpanjangan rujukan," jelasnya.

Di sisi lain, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat kenaikan cukup drastis terjadi pada Senin (7/4) dan Selasa (8/4). Sedangkan kemarin (9/4) jumlah pasien turun. "Dari 31 puskesmas pada Senin ada 6.984 pasien, Selasa meningkat jadi 7.833 pasien," kata Kepala Dinkes Sidoarjo Lakhsmie Herawati. Di hari biasa, pasien hanya mencapai 5.000-an saja di 32 puskesmas.

Sementara itu, di layanan rawat jalan RSUD RT Notopuro, lonjakan pasien masih terjadi. Kemarin (9/4) ada sekitar 900 lebih pasien datang ke layanan rawat jalan. **(eza/uzi)**

Jawa Pos

# Sampah di TPA Naik 100 Ton

**SIDOARJO** – Volume sampah yang masuk ke TPA Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon melonjak tajam pasca Lebaran.

Kepala TPA Griyo Mulyo Hajid Arif Hidayat mengungkapkan, pada awal April atau tiga hari pasca Lebaran, volume sampah relatif kecil. Sebab, sebagian besar pemilah sampah di beberapa TPS3R masih libur. "Mulai hari Sabtu (5/4), sampah mulai naik tajam," katanya kemarin (9/4).

Menurutnya, mayoritas sampah yang menumpuk di TPA pasca-Lebaran berasal dari rumah tangga. Komposisinya pun tetap didominasi oleh sampah organik. "Rata-rata sekitar 60 persen organik, dan 40 persen anorganik," ujarnya.

Berdasarkan catatan TPA Griyo Mulyo, pada 2 April tercatat 265,7 ton sampah masuk. Angka itu hampir dua kali lipat naik menjadi 486,3 ton keesokan harinya. Kenaikan terus terjadi pada 4 April dengan total 607,9 ton, dan 5 April mencapai 659,2 ton. "Angkanya bertambah terus selepas Lebaran kedua," jelasnya.

Volume sampah kembali melonjak tajam menjadi 778,7 ton atau naik sekitar 100 ton lebih pada 7 April. Pada 8 April jumlah volume mengalami kenaikan hanya 50 ton. Hajid memperkirakan tren kenaikan ini masih akan terus berlanjut hingga pertengahan April. "Biasanya akan stabil setelah dua minggu pasca-Lebaran," paparnya. **(eza/uzi)**

ANGGER BONDAN/JAWA POS

**KOTOR:** Pemkab Sidoarjo membersihkan sampah sungai di Jalan Beciro, Sukodono, kemarin (9/4). Hasilnya, sampah dikirim ke TPA Jabon.

Jawa Pos

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ANGGER BONDAN/JAWA POS

LANCAR: Satlantas Sidoarjo tetap memasang pembatas jalan di Jalan Jati kemarin (9/4).

# Urai Kemacetan, Rekayasa Jalan Jati Dibuat Permanen

***SIDOARJO*** - Jalan Raya Jati mendapat intervensi dari polisi menjelang Lebaran. Garis pembatas berupa rangkaian tali tambang dipasang dari depan Lippo Plaza sampai pintu masuk Perumahan Kahuripan Nirwana Village (KNV). Tujuannya memastikan kelancaran arus kendaraan.

Berdasarkan pantauan, rekayasa itu masih diterapkan kemarin (9/4). Kasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Jodi Indrawan menyatakan, pihaknya tidak berencana menghilangkannya. "Dibuat permanen," katanya. Kebijakan tersebut diambil karena dampaknya dinilai efektif.

Jodi menambahkan, koordinasi dengan instansi terkait sudah dilakukan. Rekayasa itu mendapat dukungan. Dishub Jatim bahkan berencana mengganti garis pembatas sementara dengan beton.

Kanitkamsel Polresta Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarok menuturkan, titik pemasangan pembatas selama ini sering terpantau padat. Berdasarkan analisisnya, pemicunya adalah crossing kendaraan. Di antaranya kendaraan dari timur atau dari Jalan Pahlawan yang akan menyeberang menuju ke mal dan KNV.

Dengan garis pembatas, potensi *crossing* menghilang. Sebab, pengendara yang akan ke mal harus memutar di KNV. Begitu juga kendaraan dari arah barat yang harus masuk ke perumahan dulu untuk memutar.

Dia menyampaikan, pembatas juga sengaja dipasang untuk memberi ruang lebih di jalur sisi utara. Sebab, di sisi timur punya dua jalan. "Jadi pembagian jalur menjadi lebih efektif," katanya. **(edi/uzi)**


Jawa Pos


# Bupati Minta Tertibkan Warung Remang-Remang


Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo


SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menggelar Apel

Kesiapsiagaan Nasional kemarin (9/4). Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-75 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), ke-63 Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas), dan ke-106 Pemadam Kebakaran (Damkar).

Apel dipimpin langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi dan dihadiri Wabup Sidoarjo Mimik Idayana. Keduanya juga mengecek kesiapan alat perlengkapan. Subandi mengatakan, pentingnya memperkuat kiprah Satpol PP dan Satlinmas. "Baik pelaksanaan operasi yustisi maupun nonyustisi," ujarnya. Apalagi, masih banyaknya pekerjaan rumah, seperti penertiban pedagang kaki lima (PKL) dan warung remang-remang yang harus ditindak lebih tegas. **(eza/uzi)**

PEMKAB SIDOARJO

**SIAGA: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) mengecek kelengkapan milik Damkar dan Satpol PP di pendopo kemarin (9/4).**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

# Dinas Bina Marga Sidoarjo Terus Kebut Perbaikan Jalan Rusak

9 April 2025 16:01

Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.co.id

Jalan Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo, diperbaiki oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo pada Rabu (9 April 2025).(Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan

Aa AA

**KETIK, SIDOARJO** – Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (BM SDA) Sidoarjo memperbaiki ruas Jalan Desa Sepande, Kecamatan Candi. Jalan itu ditambal dengan aspal hotmix pada Rabu (9 April 2025).

Sekitar pukul 14.00, pekerja proyek terlihat bekerja di lokasi. Ada yang membersihkan aspal dari kotoran. Baik sampah, tanah, maupun bebatuan lain.

Pekerja lain kemudian menumpahkan material, lalu meratakannya. Setelah itu cairan aspal panas ditumpahkan ke titik jalan yang diperbaiki. Barulah berikutnya aspal hotmix diuruk ke lubang jalan dan diratakan dengan selender.

Menurut Rahmat, salah seorang mandor di lokasi, pekerjaan itu merupakan pemeliharaan rutin. Antara Bundaran Gading Fajar hingga ke Desa Sepande. Namun, sebagian kerusakan Jalan Desa Sepande sudah ditangani oleh Satgas Jalan Dinas PU Bina Marga SDA.

"Jalurnya tetep kita tangani. Panjangnya sekitar 1.550 meter. Mulai pertigaan Indomaret sampai ruas Desa Sepandenya," kata Rahmat yang terlihat terus mengawasi pekerjanya.

Kepala Dinas PU BM SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan, kegiatan tersebut merupakan kegiatan pemeliharaan jalan.

"Pemeliharaan balan terus dikebut untuk meningkatkan layanan jalan," tegas Dwi Eko Saptono pada Rabu (9 April 2025).

*Pekerja proyek mengangkut aspal hotmix untuk perbaikan ruas Jalan Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)*

Sebelumnya diberitakan, Pemkab Sidoarjo tengah mengebut perbaikan jalan di berbagi lokasi di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo telah membentuk 17 Satgas Jalan dari rencana 25 Satgas Jalan untuk mereaksi cepat keluhan masyarakat tentang kerusakan jalan. Bupati Sidoarjo Subandi memerintahkan penyusunan grand design pemetaan dan pelayanan jalan di Kabupaten Sidoarjo. (*)

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ANTISIPASI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana tampak antusias mencoba langsung simulasi cara memadamkan kebocoran tabung gas. IST

# Ingatkan Satpol PP Tindak Tegas Warung Remang-Remang

**SIDOARJO**-Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-75 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), ke-63 Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas), dan ke-106 Pemadam Kebakaran (Damkar), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Apel Kesiapsiagaan Nasional Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar di Pendapa Delta Wibawa pada Rabu, (8/4).

Bupati Sidoarjo Subandi bertindak sebagai inspektur upacara. Dalam amanatnya, Subandi mengajak seluruh jajaran dan masyarakat Sidoarjo untuk terus memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, menjunjung tinggi ideologi Pancasila, serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

"Kita ketahui bersama, bahwa peran Satpol PP dan Satlinmas tidak sekadar sebagai penjaga kota dan poskamling yang bertindak pasif, tetapi harus berperan aktif dalam proses pembangunan, melindungi hasil pembangunan, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat," ujar Subandi.

Ia menekankan bahwa Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar harus terus membangun kebersamaan dan memperkuat jiwa korsa, serta meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam menegakkan peraturan daerah, menyelenggarakan ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

## Ingatkan Satpol PP...

Menurutnya, peran strategis ketiga unsur tersebut dalam menjaga situasi kondusif serta kesiapsiagaan terhadap potensi gangguan ketertiban dan keamanan masyarakat, maupun kebakaran, merupakan kunci sukses dalam mendukung terciptanya ketertiban umum dan keselamatan masyarakat.

"Untuk itu, Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar harus terus meningkatkan profesionalisme dan menjalin sinergi dengan perangkat daerah serta TNI-Polri. Urusan ketenteraman dan perlindungan masyarakat merupakan salah satu urusan wajib dalam pelayanan dasar," tambahnya.

Bupati Subandi juga menyoroti pentingnya memperkuat peran Satpol PP dan Satlinmas dalam pelaksanaan operasi yustisi maupun nonyustisi. Ia menegaskan bahwa penegakan hukum dan peraturan daerah merupakan tugas penting yang harus dijalankan secara optimal, meskipun dengan jumlah personel yang terbatas.

"Profesionalisme dan integritas sangat dibutuhkan di Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar. Seluruh perencanaan pembangunan harus berjalan seiring dengan upaya kita dalam mewujudkan Sidoarjo yang aman, kondusif, serta guyub rukun," tegasnya. **(sai/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

IST

MENINGKAT: Sejumlah truk memuat sampah di TPA Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon.

# Volume di TPA Jabon Meningkat Drastis, Sampah Capai 778,7 Ton

**KOTA**-Volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo mengalami lonjakan signifikan pasca Hari Raya Idul Fitri 2025. Lonjakan ini terjadi secara bertahap sejak hari kedua setelah Lebaran.

Kepala TPA Griyo Mulyo, Hajid Arif Hidayat, mengatakan bahwa puncak lonjakan terjadi empat hari lalu. "Mulai hari Sabtu, 5 April 2025, sampah sudah naik signifikan," ucapnya saat dihubungi pada, Rabu (9/4).

Data harian yang diterima menunjukkan tren peningkatan yang jelas. Pada Rabu, (2/4), tercatat sebanyak 265,7 ton sampah di TPA, dan pada Kamis, (3/4), volume sampah meningkat menjadi 486,3 ton. "Tren ini terus meningkat hingga mencapai 778,7 ton pada Senin, 7 April," ungkap Hajid.

Menurutnya, pada awal pekan setelah Lebaran, volume sampah masih tergolong sedikit karena para pemilah sampah di TPS3R masih libur.

Namun, lonjakan terbesar diperkirakan akan terjadi dalam satu hingga dua pekan ke depan, seiring dengan berakhirnya arus balik dan kembalinya aktivitas masyarakat ke normal.

Jenis sampah yang mendominasi tetap berasal dari limbah rumah tangga. Sampah sisa petasan juga ditemukan, Jumlahnya banyak meski tidak signifikan.

"Ada sampah petasan," kata Hajid.

Pihak TPA Griyo Mulyo tetap siaga menghadapi lonjakan sampah pasca Lebaran. Oleh karena itu, ia mengimbau masyarakat untuk tetap memilah sampah dari rumah guna mengurangi beban di TPA.

"Tetap usahakan memilah sampah dari rumah, supaya bisa mengurangi beban TPA," tutupnya. **(sai/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

# Antisipasi Kemacetan, Polisi Tetap Lakukan Pengamanan

**TAMAN**-Meskipun Operasi Ketupat Semeru 2025 telah selesai pada 8 April kemarin, kepolisian masih melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD). Salah satunya adalah Polsek Taman yang melaksanakan pengamanan di Pos Polisi Medaeng, Rabu (9/4).

Pelaksanaan KRYD ini bertujuan untuk mengantisipasi kepadatan dan kemacetan usai Lebaran. Polsek Taman menempatkan anggotanya di Pos Polisi Medaeng, Kecamatan Taman, untuk memastikan kelancaran arus lalu lintas.

"Kami melaksanakan pengamanan dan pengaturan lalu lintas. Setelah operasi selesai, kami langsung melaksanakan KRYD, terutama di lokasi-lokasi yang rawan kepadatan," ujar Kapolsek Taman, Kompol Rochsul.

Kompol Rochsul menjelaskan, anggotanya ditempatkan di beberapa titik strategis untuk melakukan pengamanan dan pengaturan lalu lintas. Pihaknya mengoptimalkan keberadaan anggota di Simpang Empat Geluran dan Medaeng, Taman. Selain itu, anggota juga disiagakan di lokasi-lokasi lain yang berpotensi mengalami kemacetan, seperti persimpangan dan perlintasan Kereta Api (KA).

"KRYD ini kami laksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan arus balik susulan serta potensi kejahatan jalanan di wilayah Polsek Taman," tambahnya. **(gun/vga)**

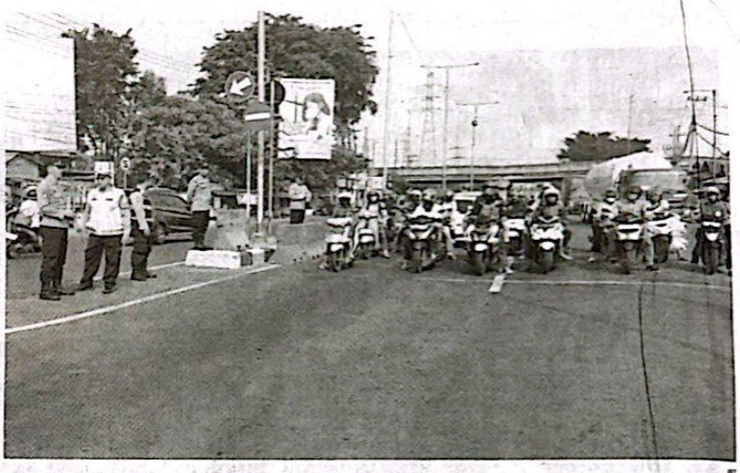

PENGAMANAN: Polsek Taman laksanakan KRYD usai Operasi Ketupat Semeru.

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

# Hari Pertama Setelah Libur Lebaran, Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Gelar Halal Bihalal Bersama ASN

Republikjatim.Com
Selasa, 08 Apr 2025 15:59 WIB

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Sidoarjo (republikjatim.com) - Mengawali aktivitas di hari pertama pasca libur lebaran, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar acara Halal Bihalal bersama seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), Non-ASN serta pegawai BUMD di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Kegiatan ini berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (08/04/2025).

Turut hadir dalam kegiatan ini Bupati Sidoarjo, Subandi beserta istri Wakil Bupati Mimik Idayana, Sekretaris Daerah Dr Fenny Apridawati, Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Ainur Rahman, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Mahmud serta Asisten Administrasi Umum dr Atok Irawan.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Acara Halal Bihalal yang menjadi tradisi tahunan ini terasa istimewa karena menjadi yang pertama kali digelar oleh Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana sejak dilantik secara resmi.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

"Dengan Halal Bihalal ini, kita manfaatkan momentum untuk saling bersilaturahmi, melebur kesalahan dan dosa. Bahkan sekaligus mempererat kebersamaan. Ini menjadi simbol ke depan kita harus terus bergandeng tangan membangun Sidoarjo," ujar Bupati Sidoarjo, Subandi di acara itu.


REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rabu, 09 Apr 2025 18:35 WIB

**Silaturahmi Tokoh Agama, Bupati dan Wabup Sidoarjo Anggap Kunci Sukses Pembangunan Adalah Kebersamaan**

Selain itu, Subandi menguraikan kegiatan ini juga menjadi ajang untuk saling mengenal antar pegawai dan mempererat hubungan. Terutama dalam memperkuat kolaborasi pasca-libur lebaran. Ia menyampaikan pentingnya peningkatan komunikasi antara seluruh pemangku kepentingan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di Sidoarjo.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

"Misalnya, terkait proyek-proyek infrastruktur seperti jalan-jalan yang belum selesai, akan segera kita petakan ulang agar bisa segera dilanjutkan. Termasuk, juga kelanjutan program Jihad Rawat Sungai karena masih ada sungai yang dipenuhi enceng gondok serta perawatan taman dengan penanaman pohon di berbagai lokasi," pungkasnya. Ary/Waw

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

# SILPA APBD 2024 Pemkab Sidoarjo Capai Ratusan Miliar

Rabu, 9 April 2025 | 16:20 in **Politik** 0

Ilustrasi uang ratusan miliar hasil SILPA APBD 2024 Pemkab Sidoarjo/ Foto: Pixabay

**KOTA, SIDOARJONEWS.id** — Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkab Sidoarjo telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2024 kepada DPRD Sidoarjo.

Dari laporan tersebut mencakup penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan daerah.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso menjelaskan, bahwa dalam laporan keuangan (unaudited per tanggal 31 Januari 2025) mencapai Rp 642 Miliar lebih.

"Ya, untuk Silpa tahun 2024, mencapai Rp 642.775.655.518. Tapi ini masih unaudited," kata Bangun Winarso saat dikonfirmasi Sidoarjonews.id pada, Rabu (9/4/2025).

Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) itu mengungkapkan, bahwa Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) berjumlah ratusan miliar itu, salah satunya disebabkan oleh perencanaan pembangunan yang lambat.

"Sehingga realisasi juga tidak cukup waktu, akhirnya anggarannya menjadi SILPA," ujarnya.

> **Baca Juga :** Anak 5 Tahun Kesulitan Berjalan, Komisi D DPRD Sidoarjo Turun Tangan

Disamping kurangnya perencanaan yang tepat, Bangun Winarso telah memprediksi bahwa SILPA di tahun 2024 bakal lebih dari setengah triliun. TAPD menargetkan SILPA hanya diangka Rp 450 miliar.

Wakil Ketua Komisi D itu menilai, bahwa TAPD Pemkab Sidoarjo masih terlalu rendah menetapkan target pendapatan.

"Dari sisi pendapatan daerah targetnya juga masih terlalu pesimis (rendah) sehingga selalu ada pelampauan pendapatan," ungkapnya.

Dia berharap Pemkab Sidoarjo lebih matang dalam perencanaan pembangunan, sehingga anggaran yang telah disiapkan dapat diserap secara maksimal dan tidak menjadi SILPA.

"Target pendapatan dan realisasi anggarannya juga harus lebih maksimal lagi, sehingga uangnya tidak menjadi Silpa," pungkasnya. (ipung)